

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**NUR AZIZAH**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2020**

# SKRIPSI

## **PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**NUR AZIZAH  
A21116322**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2020**

# SKRIPSI

## PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

disusun dan diajukan oleh

**NUR AZIZAH**  
**A21116322**

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Makassar, 4 Februari 2020

Pembimbing I



Dr. Muhammad Ismail, SE., M.Si.  
NIP. 19611210 198811 1 001

Pembimbing II



Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si.  
NIP. 19710619 200003 1 001



Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

  
Prof. Dra. Hj. Dien A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19620405 198702 2 001

# SKRIPSI

## PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

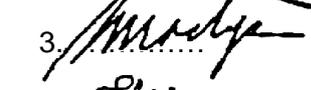
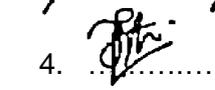
disusun dan diajukan oleh

**NUR AZIZAH**  
**A21116322**

telah dipertahankan dalam ujian skripsi  
pada tanggal **1 Desember 2020** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhammad Ismail, SE., M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Muh. Yunus Amar, SE., MT	Anggota	3. 
4.	Insany Fitri Nurqamar, SE., MM	Anggota	4. 



Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin

  
Prof. Dra. Hj. Dien A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D  
NIP. 19620405 198702 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Nur Azizah  
NIM : A21116322  
departemen/program studi : Manajemen

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

### **PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan undang – undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, 1 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Nur Azizah

## PRAKATA

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah S.W.T. atas berkat, rahmat, hidayah dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi Sarjana S-1, Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan, bimbingan serta semangat dari berbagai pihak. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, tentunya proses penyusunan skripsi ini akan sangat sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sedalam – dalamnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua peneliti, atas kasih sayang, dukungan, kesabaran, serta doa yang selalu dipanjatkan agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah S.W.T. selalu memberikan Kesehatan, kemuliaan dan perlindungan kepada mereka, amin.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, M.Si. beserta jajarannya terkhusus pada wakil Dekan I, II dan III. Serta seluruh dosen yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
3. Ketua Departemen Manajemen, Ibu Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D dan Sekertaris Jurusan Manajemen Bapak Andi Aswan, SE., MBA., M.Phil., DBA.
4. Bapak Dr. Muhammad Ismail, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing II, yang

telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan serta membantu dalam berdiskusi dari awal hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan.

5. Dosen penguji Bapak Dr. Muhammad Yunus Amar, SE., MT dan Ibu Insany Fitri Nurqamar, SE., MM yang telah memberikan saran dan masukan saat ujian proposal dan ujian skripsi.
6. Ibu Prof. Dr. Idayanti Nursyamsi, SE., M.Si. selaku penasihat akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga selesai.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya selama peneliti belajar di kelas perkuliahan.
8. Para Staff Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang selalu membantu kelancaran administrasi selama perkuliahan hingga selesainya hasil skripsi ini.
9. Para Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang senantiasa menghabiskan waktu untuk membantu memenuhi kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga selesainya hasil skripsi ini.
10. Keluarga di Makassar dan keluarga di Sambeani yang selalu memberikan dukungan dan doanya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan lancar.
11. Teman – teman MNMN, EnamBe, LastVegas, dan Kingdom 51 terkhusus saudara Ale atas bantuan dan dukungan yang kalian berikan selama ini.
12. Teman – teman seperjuangan Delli, Rahma, Cindy, Dilla, Ilyeh, Fia, Wiwin, Niar dan Nanas yang menemani, memberikan bantuan, masukan, dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

13. Teman – teman KKN reguler gel. 102 Universitas Hasanuddin, khususnya Kab. Bone, Kec. Awangpone, Desa Matuju, serta Bapak, Ibu dan Warga Desa Matuju yang telah menemani peneliti selama satu bulan dan memberikan pengalaman serta kenangan yang berharga.
14. Teman-teman PMMB Batch I 2020 dan karyawan PT. Pelabuhan Indonesia IV, khususnya karyawan dan kakak-kakak OC di *Makassar New Port* atas ilmu, pengalaman, dan kenangan yang diberikan selama 6 bulan.
15. Teman-teman Manajemen 2016 “Fasco” yang telah menjadi keluarga selama 4 tahun.
16. Serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terimakasih atas dukungan dan doanya.

Peneliti hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya. Pada akhirnya peneliti juga menyadari akan keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini kedepannya. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Makassar, 21 November 2020

Peneliti

## ABSTRAK

**Pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

***The Effect of Enterprise Risk Management on the Value of Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange***

**Nur Azizah  
Muhammad Ismail  
Mursalim Nohong**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 166 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 72 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *Enterprise risk management*, Nilai perusahaan

*The purpose of this study was to determine the effect of enterprise risk management on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 166 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling method and obtained a sample of 72 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The partial test results show that enterprise risk management has a positive effect on firm value.*

**Keywords:** *Enterprise risk management, company value*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	6
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	8
2.1.1 Pengertian <i>Enterprise Risk Management</i> .....	8
2.1.2 Identifikasi Risiko.....	9
2.1.3 Komponen <i>Enterprise Risk Management</i> .....	10
2.1.4 Jenis – Jenis Risiko .....	12
2.1.5 Aspek penerapan <i>enterprise risk management</i> .....	14
2.1.6 Manfaat <i>enterprise risk management</i> .....	15
2.1.7 Nilai Perusahaan .....	16
2.1.8 Konsep Nilai Perusahaan .....	16
2.2 Tinjauan Empirik.....	17
2.3 Kerangka Konseptual .....	20
2.4 Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Rancangan Penelitian .....	22
3.2 Tempat dan Waktu .....	22
3.3 Populasi dan Sampel .....	22
3.3.1 Populasi.....	22
3.3.2 Sampel .....	22
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	23
3.4.1 Jenis Data.....	23
3.4.2 Sumber Data.....	23
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	24
3.6.1 Variabel Penelitian .....	24
3.6.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	24
3.7 Analisis Data .....	25
3.7.1 Regresi Linear Berganda.....	25

3.7.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	26
3.7.3. Uji Parsial (Uji T).....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1 Gambaran Umum.....	28
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI).....	28
4.1.2. Perusahaan Manufaktur.....	29
4.2. Hasil penelitian.....	30
4.2.1 Variabel <i>Enterprise Risk Management</i> .....	31
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
4.2.2. Koefisien Determinan $R^2$ .....	34
4.2.3. Uji T.....	35
4.3. Pembahasan.....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	19
3.1. Jumlah perusahaan manufaktur.....	23
4.1. Hasil Pengungkapan ERM.....	31
4.2. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda.....	34
4.3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	34
4.4. Hasil Uji T .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen ERM.....	10
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	21

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politik internasional dan ekonomi global merupakan isu yang paling menonjol di tahun 2018. Salah satunya, kebijakan presiden Trump yang gencar melakukan perang dagang dengan beberapa Negara di dunia, yang memberikan dampak negatif kepada perekonomian dunia. Dampak negatif itu terlihat dari melambatnya pertumbuhan ekonomi di ekspor, dengan menurunnya permintaan ekspor, maka permintaan produksi akan berkurang dan menyebabkan penurunan pada pendapatan devisa ekspor.

Industri manufaktur menjadi salah satu sektor penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional besar. Pada tahun 2018, industri manufaktur sedang menghadapi tantangan berat yang disebabkan oleh perang dagang yang dilakukan oleh Amerika Serikat, sehingga menyebabkan pertumbuhan industri manufaktur kian melambat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan industri manufaktur pada tahun 2018 sebesar 4,07% melambat dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2017 yang mencapai 4,74%. (Reily, 2019).

Tidak hanya itu, dilaksanakannya Pilkada serentak dan pencalonan presiden dan wakil presiden untuk pemilihan umum nasional periode 2019 – 2024 meningkatkan kompleksitas politik dan hubungan internasional. Kejadian – kejadian ini juga secara langsung meningkatkan ketidakpastian di bidang ekonomi, baik di dalam negeri maupun secara global (Center for Risk Management Studies (CRMS), 2018).

Mengikuti perkembangan dunia politik dan ekonomi yang dinamis tidak akan ada habisnya, merupakan risiko yang perlu diperhatikan oleh dunia industri. Untuk mengantisipasinya, perusahaan dapat melakukan berbagai langkah

strategis dan mitigasi terhadap perubahan – perubahan yang terjadi. Maka dari itu, menjadi sebuah tuntutan bagi perusahaan – perusahaan untuk mempersiapkan diri terhadap risiko – risiko yang akan datang.

Laporan keuangan dinilai sangat krusial peranannya dalam suatu perusahaan yang sudah menyanggah status *go-public*. Perusahaan – perusahaan ini sudah tentu akan mengelola proses pencatatan akuntansi publik sebaik mungkin secara transparan yang diharapkan investor akan tertarik dengan perkembangan yang ada di internal maupun eksternal perusahaan tersebut melalui pelaporan keuangan secara berkala di tiap tahun berjalan. Dalam proses di setiap pencatatan akuntansi dalam perusahaan tentu sudah diatur oleh suatu badan yang bergerak di bidang akuntansi yaitu Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan Pernyataan Standar Akuntansi Publik (PSAK) yang bertujuan untuk membakukan sistem pencatatan agar meminimalisirnya kecurangan di suatu perusahaan yang dapat menyebabkan kerugian (Permana, 2019).

Pada kenyataannya beberapa perusahaan dengan sengaja melakukan kecurangan pada pencatatan akuntansi, untuk menarik minat investor dengan progress yang sedang dialami, dan juga agar perusahaan dapat terhindar dari tanggung jawab pajak yang nominalnya bergantung pada kondisi perusahaan yang digambarkan melalui laporan keuangan. Keputusan investasi yang hanya berfokus pada informasi keuangan tidak akan menjamin bahwa keputusan investasi yang dilakukan telah tepat.

Kasus penggelembungan dana yang ditemukan oleh PT. Ernts & Young Indonesia pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk bahwa direksi lama melakukan penggelembungan dana senilai Rp 4 triliun, penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) entitas bisnis makanan

dari emiten tersebut. PT. Ernts & Young Indonesia juga melaporkan bahwa ada aliran dana Rp 1,78 triliun melalui berbagai skema dari PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk kepada pihak – pihak yang terafiliasi dengan manajemen lama. Selain itu, ditemukan juga adanya hubungan transaksi dengan pihak terafiliasi yang tidak menggunakan mekanisme pengungkapan yang memadai kepada pihak *stakeholders* secara relevan (Wareza, 2019).

Menentukan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi, informasi yang hanya bersifat keuangan tidak cukup dijadikan sebagai dasar dalam menilai kesinambungan usaha perusahaan, tetapi investor juga perlu melihat informasi non-keuangan suatu perusahaan, seperti laporan manajemen risiko, laporan dewan komisaris, tata kelola perusahaan, dan lain sebagainya. Permintaan para pemegang saham terhadap pengungkapan yang lebih transparan dalam laporan keuangan membuat perusahaan – perusahaan melakukan perluasan terhadap wilayah pengungkapannya dalam laporan tahunan. Pengungkapan mengenai informasi – informasi non-keuangan dianggap lebih relevan dan transparan sebagai bentuk pertimbangan dalam pembuatan keputusan (Anisa, 2012).

Informasi profil risiko perusahaan merupakan informasi non-keuangan yang sangat diperlukan oleh investor. Kompleksnya risiko yang berasal dari internal ataupun eksternal perusahaan dapat mengganggu tingkat profitabilitas perusahaan, sehingga perusahaan yang tidak memiliki manajemen risiko yang baik akan mengalami kesulitan untuk mempertahankan kesinambungan usaha perusahaan. Apabila dilaksanakan dengan efektif, sistem manajemen risiko dapat menjadi kekuatan bagi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Satu tantangan paling penting dalam perusahaan untuk memperoleh kinerja baik dan memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku

kepentingan lainnya. Maka dari itu, perusahaan perlu pertumbuhan secara sehat, menjaga tingkat permodalan dan melaksanakan prinsip kehati – hatian dengan manajemen risiko. Perusahaan perlu menentukan seberapa besar risiko yang bersedia diambil dalam menciptakan nilai bagi perusahaan.

Setiap perusahaan dalam aktivitas bisnis tidak akan terlepas dari risiko yang dihadapi. Perusahaan selalu dihadapkan dengan kenyataan “*high risk bring about high return*”, artinya jika ingin memperoleh hasil yang lebih besar, maka perusahaan akan dihadapkan pada risiko yang lebih besar pula (Anisa, 2012). Risiko harus dikelola karena dapat menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan. Agar strategi pertumbuhan perusahaan tidak mengalami kegagalan karena adanya risiko, maka perusahaan perlu meletakkan masalah risiko dalam menetapkan strategi perusahaan.

Pelaksanaan manajemen risiko di suatu organisasi tidak terlepas dari pelaksanaan prinsip *governance*. Keterbukaan informasi dalam pelaksanaan manajemen risiko, baik menyangkut produk maupun aktivitas bisnis, hasilnya harus dipertanggung jawabkan secara transparan dan wajar. Pihak – pihak yang menjalankan manajemen risiko harus bertanggungjawab kepada pemangku kepentingan atas penerapan manajemen risiko tersebut. Selain itu, manajemen risiko perlu dilaksanakan dengan asas independensi artinya pelaksanaan manajemen risiko harus dilaksanakan secara bebas tidak dicampuri dengan kepentingan lainnya (KNKG, 2012).

Pengelolaan risiko perlu dilakukan secara terpadu, artinya memperhitungkan risiko secara keseluruhan, yang disebut *Enterprise Risk Management* (ERM). *Enterprise Risk Management* dapat mendorong perusahaan untuk dapat lebih bersikap antisipatif terhadap potensi risiko. *Enterprise risk management* menurut COSO adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personil lain, diterapkan dalam penetapan strategi di

seluruh perusahaan, yang dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang dapat mempengaruhi organisasi, dan mengelola risiko agar sesuai dengan *risk appetite*, untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai tujuan pencapaian organisasi. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk melakukan evaluasi dan mengelola ketidakpastian yang timbul karena perusahaan melakukan aktivitas bisnis untuk menciptakan nilai perusahaan.

Penelitian Oka Aditya dan Prima Naomi (2017) menemukan bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun secara parsial, ERM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Iswajuni, Soengeng, dan Arina (2018) juga menemukan bahwa penerapan *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya pengelolaan risiko yang lebih baik dengan diterapkannya *Enterprise Risk Management* pada suatu perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor.

Dengan diterapkannya *enterprise risk management* perusahaan dapat memberikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada para calon investor yang akan berdampak pada semakin tingginya nilai perusahaan karena mampu mengungkapkan instrumen *enterprise risk management*. Suatu perusahaan akan dinilai lebih baik juga mampu mengungkapkan instrumen *enterprise risk management* secara luas.

Oleh karena itu penulis menyadari bahwa pengaruh *Enterprise Risk Management* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini akan menganalisis mengenai **“Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *enterprise risk management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan wacana sebagai referensi dan dasar awal penelitian berikutnya bagi mahasiswa maupun pembaca yang ingin mengetahui ataupun melakukan penelitian lanjutan mengenai hal ini.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai betapa pentingnya penerapan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan.

#### b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi kepada perusahaan yang memiliki pelaporan mengenai *enterprise risk management*.

### c. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian siding untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi : tinjauan teori dan konsep yang digunakan, juga membahas tinjauan empirik yang sejenis dan kerangka konseptual penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi : penjelasan tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian,variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi : hasil penelitian berisikan gambaran umum perusahaan yaitu sejarah singkat perusahaan, visi – misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi : penjelasan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori dan Konsep**

##### **2.1.1. Pengertian *Enterprise Risk Management***

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang terjadi nantinya dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini (Fahmi, 2015). Risiko adalah suatu potensi kejadian yang dapat merugikan yang disebabkan karena adanya ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa, dimana ketidakpastian itu merupakan kondisi yang menyebabkan tumbuhnya risiko yang bersumber dari berbagai aktivitas (Wedana Yasa et al., 2013).

Konsep dasar adanya *enterprise risk management* adalah bahwa setiap entitas yang berorientasi profit maupun nonprofit atau entitas pemerintahan didirikan untuk meningkatkan nilai bagi pihak yang berkepentingan dan memiliki peranan strategis dalam keberhasilan entitasnya. Setiap entitas tersebut pasti akan menghadapi ketidakpastian dan risiko – risiko yang akan memperlemah atau memperkuat entitas (Jamilah & BAZNAS, 2017).

Manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi – fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Jadi, manajemen risiko mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, menyusun, mengkoordinir, dan mengawasi (termasuk mengevaluasi) program penanggulangan risiko (Djojosoedarso, 2003).

Manajemen risiko organisasi bertujuan menciptakan sistem atau mekanisme dalam organisasi sehingga risiko yang bisa merugikan organisasi bisa diantisipasi dan dikelola untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. *Enterprise*

*Risk Management* adalah suatu cara (proses atau metode) yang digunakan perusahaan untuk menangani risiko – risiko yang dihadapi dalam usaha mencapai tujuannya (Ronny, 2008).

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2012), manajemen risiko dapat diartikan sebagai suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman. Bisa juga diartikan sebagai suatu rangkaian aktivitas manusia dalam mengelola ketidakpastian, termasuk penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) (dalam Frianty, 2016) mendefinisikan *enterprise risk management* sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personel lain, diterapkan dalam penetapan strategi di seluruh perusahaan, yang dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang dapat mempengaruhi organisasi, dan mengelola risiko agar sesuai dengan *risk appetite*, untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai pencapaian tujuan organisasi.

### **2.1.2. Identifikasi Risiko**

Tujuan dilakukannya identifikasi risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan (IBI, 2015). Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan identifikasi risiko antara lain:

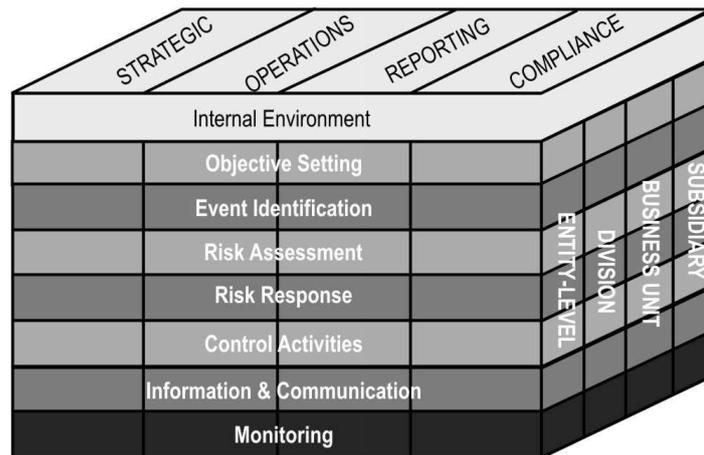
1. Bersifat proaktif (*anticipative*) dan bukan reaktif;
2. Mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional);
3. Menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia;
4. Menganalisis probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensi yang timbul

### 2.1.3. Komponen *Enterprise Risk Management*

Menurut COSO (2004) (dalam Pamungkas, 2017), *enterprise risk management* terdiri dari 8 (delapan) komponen yang saling berhubungan.

Sebagaimana dijelaskan pada gambar berikut ini:

**Gambar 2.1. Komponen ERM**



1. Lingkungan internal (*Internal environmental*), lingkungan internal sangat menentukan warna dari sebuah organisasi dan memberikan dasar bagi cara pandang terhadap risiko dari setiap orang dalam organisasi tersebut. Di dalam lingkungan internal ini termasuk, filosofi manajemen risiko dan *risk appetite*, nilai – nilai etika dan integritas, dan lingkungan di mana kesemuanya tersebut berjalan. Dalam hal ini, manajemen bertanggung jawab menetapkan sikap terhadap risiko, yang kemudian menjadi pedoman bagi seluruh karyawan perusahaan.
2. Penetapan tujuan (*Objective setting*) merupakan hal utama yang harus dilakukan sebelum perusahaan dioperasikan, tujuan perusahaan harus ada terlebih dahulu sebelum manajemen dapat mengidentifikasi kejadian – kejadian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tersebut. ERM memastikan bahwa manajemen memiliki sebuah proses untuk menetapkan tujuan dan tujuan yang dipilih atau ditetapkan

tersebut terkait dan mendukung misi perusahaan dan konsisten dengan *risk appetite*-nya.

3. Identifikasi kejadian (*Event identification*) meliputi kejadian internal dan eksternal perusahaan. Manajemen harus memiliki proses – proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi kejadian yang mempunyai pengaruh positif maupun negatif terhadap strategi risiko yang berhubungan. Identifikasi ini dilakukan untuk membedakan antara risiko dan peluang untuk mengetahui pengaruh kejadian – kejadian tersebut terhadap pencapaian perusahaan.
4. Penilaian risiko (*Risk assessment*), komponen ini menilai sejauh mana dampak dari kejadian atau keadaan dapat mengganggu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian ini digunakan sebagai dasar bagi penentuan bagaimana seharusnya risiko tersebut dikelola agar tidak merugikan perusahaan.
5. Respon terhadap risiko (*Risk response*) dilakukan dengan mempertimbangkan konsekuensi dan besarnya suatu kejadian atau risiko tersebut. Respon terhadap risiko dari organisasi dapat berupa: (1) *avoiding*, yaitu dihentikannya aktivitas atau pelayanan yang menyebabkan risiko; (2) *reducing*, yaitu mengambil langkah – langkah mengurangi kemungkinan atau dampak dari risiko; (3) *sharing*, yaitu mengalihkan atau menanggung bersama risiko atau sebagian dari risiko dengan pihak lain; (4) *accepting*, yaitu menerima risiko yang terjadi (biasanya risiko yang kecil), dan tidak ada upaya khusus yang dilakukan.
6. Aktivitas pengendalian (*Control activities*), komponen ini berperan dalam penyusunan kebijakan dan prosedur. Kebijakan dan prosedur

tersebut ditetapkan dan diimplementasikan untuk membantu memastikan respon risiko berjalan dengan efektif.

7. Informasi dan komunikasi (*Information and communication*) yang berkaitan dengan risiko, baik yang berasal dari pihak eksternal ataupun pihak internal perusahaan harus diidentifikasi, diolah dan dikomunikasikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan risiko tersebut.
8. Pengawasan (*Monitoring*) dilakukan untuk memastikan proses tersebut telah terlaksana dengan efektif. Pengawasan tersebut dilakukan secara melekat pada kegiatan manajemen yang berjalan terus – menerus, melalui evaluasi secara khusus, atau dengan keduanya.

#### **2.1.4. Jenis – Jenis Risiko**

Manajemen risiko pada hakikatnya merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, melakukan mitigasi, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha perusahaan. manajemen risiko merupakan upaya untuk mengelola risiko agar peluang mendapatkan keuntungan dapat diwujudkan secara berkesinambungan karena risiko terhadap aktivitas perusahaan sudah diperhitungkan. Mengingat perbedaan kondisi pasar, struktur, ukuran, serta kompleksitas perusahaan maka perusahaan harus membangun sistem manajemen risiko yang sesuai dengan fungsi dan kompleksitas perusahaan dan menyediakan organisasi manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan (IBI, 2015). Berikut jenis – jenis risiko menurut Ikatan Bankir Indonesia:

1. Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lawan untuk memenuhi kewajibannya. Risiko kredit mencakup risiko kredit akibat kegagalan debitur membayar kewajiban pada bank, risiko kredit

akibat kegagalan pihak lawan untuk memenuhi kewajiban misalnya dalam perjanjian kontrak derivatif dan risiko kredit akibat kegagalan proses pembayaran misalnya dalam perjanjian jual beli valuta asing.

2. Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar pada portofolio dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif. Perubahan harga terjadi akibat perubahan dari faktor pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah nilai tukar, suku bunga, harga saham dan harga komoditas.
3. Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.
4. Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal akibat tidak adanya atau tidak berfungsinya prosedur kerja, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya kejadian – kejadian eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
5. Risiko hukum adalah risiko akibat kelalaian perusahaan yang dapat menimbulkan kelemahan dari aspek yuridis, dalam menghadapi tuntutan hukum dari pihak lain.
6. Risiko reputasi adalah risiko suatu kejadian yang menimbulkan persepsi negatif terhadap perusahaan yang dapat mengakibatkan tingkat kepercayaan investor pada perusahaan menurun.
7. Risiko strategi adalah risiko yang terjadi akibat tidak tepat dalam pengambilan atau pelaksanaan suatu keputusan strateji, serta kegagalan dalam menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis.

8. Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi akibat perusahaan tidak mematuhi dan tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan undang – undangan yang berlaku, seperti ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), penilaian kualitas aktiva produktif, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN), risiko strategi terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RAKT) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

#### **2.1.5. Aspek penerapan *enterprise risk management***

Proses penerapan manajemen risiko yang disarankan dalam pedoman KNKG (2012) terdiri dari tiga aspek, yaitu:

1. Aspek struktural yaitu aspek yang memastikan arah penerapan, struktur organisasi penerapan dan akuntabilitas pelaksanaan manajemen risiko dalam organisasi, penyediaan sumber daya, dan sebagainya;
2. Aspek operasional yaitu aspek yang menunjukkan tahapan proses implementasi yang sistematis dan terarah, mulai dari pernyataan komitmen direksi dan dewan komisaris, penyusunan pedoman manajemen risiko perusahaan, *briefing* untuk komisaris dan direktur, pelatihan para pemangku risiko, hingga penerapannya;
3. Aspek perawatan, yaitu aspek yang memastikan adanya upaya menjaga efektivitas penerapan dan perbaikan yang berkesinambungan melalui *monitoring* dan *reviewing* serta audit manajemen risiko

### **2.1.6. Manfaat *enterprise risk management***

KNKG (2012) menyajikan 5 (lima) tujuan penerapan *enterprise risk management*, yaitu:

1. Mengurangi kejutan yang kurang menyenangkan. Hal ini dapat diperoleh karena melalui penerapan manajemen risiko yang baik semua berakibat pada pencapaian sasaran perusahaan telah diidentifikasi sebelumnya berikut langkah perlakuan terhadap hal tersebut telah diantisipasi. Hal ini berlaku untuk peristiwa yang berdampak positif maupun negative bagi perusahaan atau organisasi;
2. Meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini diperoleh karena menerapkan manajemen risiko wajib mengenali para pemangku kepentingan dan harapannya. Melalui komunikasi timbal balik yang cukup intens maka dapat digalang kesamaan persepsi dan kepentingan bersama, dengan demikian dapat diperoleh hubungan yang lebih baik;
3. Meningkatkan reputasi perusahaan. Dengan adanya komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, mereka dapat mengetahui bahwa perusahaan mampu untuk menangani risiko – risiko yang dihadapi dengan baik. Akibatnya kepercayaan pelanggan, pemasok, kreditor, komunitas bisnis serta masyarakat juga meningkat;
4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen. Semua risiko yang dapat menghambat proses organisasi telah diidentifikasi dengan baik. Kemudian gangguan kelancaran proses organisasi tersebut juga telah diantisipasi sebelumnya. Karena, bila memang gangguan tersebut terjadi, maka organisasi telah siap untuk menangani dengan baik;

5. Lebih memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran perusahaan karena terselenggaranya manajemen yang lebih efektif dan efisien, hubungan dengan pemangku kepentingan yang semakin membaik, kemampuan menangani risiko perusahaan yang juga meningkat, termasuk risiko kepatuhan dan hukum.

#### **2.1.7. Nilai Perusahaan**

Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai, dimana keputusan yang tepat yang diambil oleh manajer keuangan adalah nilai perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan mampu meningkatkan kemakmuran perusahaan (Sri et al., 2013).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Oleh karena itu, suatu perusahaan dengan harga saham yang bagus dapat mempengaruhi investor maupun calon investor untuk melakukan investasi (Sujoko dan Subianto, 2007).

Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

#### **2.1.8. Konsep Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar merupakan cermin dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Menurut Christiawan et al. (2005) terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain:

1. Nilai nominal yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.
2. Nilai pasar, sering disebut adalah kurs harga yang terjadi dari proses tawar – menawar di pasar saham, nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan, nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
3. Nilai instrinsik, merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. nilai perusahaan dalam konsep nilai instrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan asset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.
4. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan konsep dasar akuntansi.
5. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuiditas bisa dihitung berdasarkan performa yang disiapkan Ketika suatu perusahaan akan likuidasi.

## **2.2 Tinjauan Empirik**

Elli Arifah dan Ary Wirajaya (2018) meneliti mengenai pengaruh pengungkapan ERM terhadap nilai perusahaan dengan mengontrol ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan ERM berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan

mengontrol ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Pengaruh negatif ini menunjukkan pengungkapan ERM yang dilakukan oleh perusahaan *property, real estate* dan *building construction* ditangkap sebagai berita buruk oleh investor di samping bahwa pengungkapan ini masih berdasarkan sukarela.

Iswajuni, Soegeng dan Arina (2018) meneliti mengenai pengaruh penerapan ERM terhadap nilai perusahaan dengan mengontrol ukuran perusahaan, ROA, dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini dilakukan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 – 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ERM berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Eva Dwi Astuti (2018) meneliti mengenai pengaruh *enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure*, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan mengontrol profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa subsektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ERM *disclosure*, dan CSR *disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan IC *disclosure* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Oka Aditya dan Prima Naomi (2017) meneliti mengenai pengaruh penerapan manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mengontrol ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, volatilitas harga saham, dan kebijakan deviden. Penelitian ini dilakukan pada sektor konstruksi dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012

– 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama – sama ERM dan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, volatilitas harga saham, dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun secara parsial, ERM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan, *leverage*, dan kebijakan dividen memiliki korelasi signifikan dengan ERM.

Michael K. McShane, Anil Nair (2011) meneliti mengenai *does enterprise risk management increase firm value?* Penelitian ini dilakukan di perusahaan asuransi yang diperdagangkan secara publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *traditional risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *enterprise risk management* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Keterangan
1.	Elli Arifah dan Ary Wirajaya	2018	Pengaruh pengungkapan ERM terhadap nilai perusahaan dengan mengontrol ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan profitabilitas.	Pengungkapan ERM berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan mengontrol ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas. Pengaruh negatif ini menunjukkan pengungkapan ERM yang dilakukan oleh perusahaan <i>property, real estate</i> dan <i>building construction</i> ditangkap sebagai berita buruk oleh investor di samping bahwa pengungkapan ini masih berdasarkan sukarela.
2.	Iswajuni, Soegeng dan Arina	2018	Pengaruh penerapan ERM terhadap nilai perusahaan dengan mengontrol ukuran perusahaan, ROA, dan kepemilikan manajerial.	ERM berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.	Eva Dwi Astuti	2018	Pengaruh <i>enterprise risk management disclosure</i> , <i>intellectual capital disclosure</i> , dan <i>corporate social responsibility</i> terhadap nilai perusahaan dengan mengontrol profitabilitas.	ERM <i>disclosure</i> , dan CSR <i>disclosure</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan IC <i>disclosure</i> dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4.	Oka Aditya dan Prima Naomi	2017	Pengaruh penerapan manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mengontrol ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , profitabilitas, pertumbuhan penjualan, volatilitas harga saham, dan kebijakan dividen.	Secara bersama – sama ERM dan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , profitabilitas, pertumbuhan penjualan, volatilitas harga saham, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun secara parsial, ERM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, <i>leverage</i> dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan kebijakan dividen memiliki korelasi signifikan dengan ERM.
5.	Michael K. McShane dan Anil Nair	2011	<i>Does enterprise risk management increase firm value?</i>	<i>Traditional risk management</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan <i>enterprise risk management</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sumber data: Diolah, 2020

### 2.3 Kerangka Konseptual

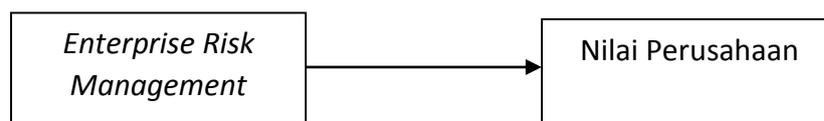
Kerangka konseptual adalah suatu tinjauan mengenai apa yang diteliti dan dituangkan dalam sebuah bagan yang menjadi alur pemikiran penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, independen dan dependen. variabel independen yakni *enterprise risk management* sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen yakni nilai perusahaan manufaktur.

*Enterprise risk management* memiliki peranan penting untuk menjaga stabilitas perusahaan. Penerapan *enterprise risk management* yang baik menggambarkan adanya tata kelola perusahaan yang baik, akan berdampak positif terhadap persepsi pelaku pasar yang akan mendorong investor untuk

memberikan harga yang tinggi pada perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Baxter et al., 2012).

Berdasarkan tujuan penelitian, tujuan penelitian, landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, disajikan kerangka konseptual sebagai berikut:

**Gambar 2.3 Kerangka Konseptual**



Sumber: Data Diolah, 2020

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan uraian sementara dari permasalahan yang perlu diajukan Kembali. Suatu hipotesis akan diterima jika hasil analisis data membuktikan bahwa hipotesis tersebut benar dan akan di tolak jika hasil analisis data membuktikan bahwa hipotesis salah.

1. Pengaruh *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan.

*Enterprise risk management* dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan memudahkan manajemen mengendalikan beragam jenis risiko yang disebabkan oleh kondisi ketidakpastian. Adanya pengelolaan risiko yang baik pada suatu perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswajuni, Soegeng dan Arina (2018) yang menunjukkan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. berdasarkan uraian di atas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Enterprise risk management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.